

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan gerak tubuh sebagai media utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan makna. Sebagai karya seni, tari tidak hanya menampilkan keindahan gerak, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya, sosial, serta simbol-simbol yang mencerminkan kehidupan masyarakat. Setiap unsur yang terdapat dalam sebuah pertunjukan tari, seperti gerak, musik, tata rias dan busana, properti, maupun pola penyajian, memiliki fungsi artistik sekaligus makna simbolik yang saling berkaitan dalam membentuk sebuah karya.

Dalam seni pertunjukan, makna sebuah karya tidak hanya dibangun melalui gerak tari, tetapi juga melalui keseluruhan unsur pendukung yang membentuk penyajiannya. Gerak, musik, tata rias dan busana, serta properti tidak hadir sebagai pelengkap semata, melainkan sebagai unsur artistik yang saling mendukung dalam menyampaikan gagasan pencipta tari. Oleh karena itu, setiap unsur dalam pertunjukan memiliki simbol yang dapat dipahami sebagai media untuk mengungkapkan makna, pengalaman, maupun nilai estetis yang ingin disampaikan kepada penonton.

Salah satu karya tari yang memiliki kekayaan simbolik adalah Tari Topeng Gengges. Tari ini merupakan karya tari kreasi yang menggunakan topeng sebagai unsur utama dalam penyajiannya. Penggunaan topeng tidak hanya berfungsi sebagai properti pertunjukan, tetapi juga menjadi simbol yang membangun karakter tokoh yang ditampilkan penari. Selain topeng, unsur gerak, musik, tata rias dan

busana, serta penggunaan kain berwarna juga memiliki makna tertentu yang saling berkaitan dalam membentuk karakter serta pesan yang ingin disampaikan melalui pertunjukan.

Dalam konteks seni tradisional di Kota Bogor, Sanggar Tari Gandes Pamantes merupakan salah satu sanggar yang aktif melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional melalui kegiatan pendidikan dan penciptaan karya tari. Salah satu karya unggulannya adalah Tari Topeng Gengges yang pertama kali dipentaskan pada tanggal 28 November 2019 dalam Festival Kemasan Seni Pertunjukan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor di Gedung Kemuning Gading. Pada festival tersebut, Tari Topeng Gengges memperoleh penghargaan sebagai Naskah Terbaik.

Tari Topeng Gengges mengangkat tema kehidupan remaja yang penuh dengan dinamika, seperti rasa percaya diri, keceriaan, sifat centil, emosi, serta proses pencarian jati diri. Tema tersebut diwujudkan melalui berbagai simbol artistik yang tampak pada bentuk topeng, ragam gerak, iringan musik, tata rias dan busana, serta penggunaan kain dengan warna yang berbeda pada setiap penari. Keseluruhan unsur tersebut membentuk satu kesatuan pertunjukan yang tidak hanya menghadirkan keindahan visual, tetapi juga menyampaikan makna yang berkaitan dengan karakter dan kehidupan remaja.

Makna yang terkandung dalam sebuah karya seni dapat dipahami melalui teori simbol seni (*Art Symbol*) yang dikemukakan oleh Susanne K. Langer. Menurut Langer, karya seni merupakan bentuk simbol yang digunakan manusia untuk mengungkapkan gagasan, pengalaman batin, dan perasaan yang tidak selalu dapat

dijelaskan melalui bahasa verbal. Simbol dalam karya seni bukan sekadar tanda, melainkan bentuk ekspresi yang menghadirkan makna melalui hubungan antarunsur artistik dalam suatu kesatuan karya. Oleh karena itu, karya seni dipahami sebagai simbol presentasional (*presentational symbol*), yaitu simbol yang dimaknai melalui keseluruhan bentuknya, bukan melalui setiap unsur secara terpisah.

Tari Topeng Gengges dapat dipahami sebagai sebuah karya seni yang dibangun melalui simbol-simbol artistik. Topeng menjadi simbol perubahan karakter, gerak menjadi simbol ekspresi, musik membangun suasana emosional, sedangkan tata rias dan busana serta kain berwarna memperkuat identitas visual yang ingin ditampilkan. Keseluruhan unsur tersebut saling berkaitan membentuk satu kesatuan simbol yang menyampaikan konsep karya secara utuh kepada penonton.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis representasi *Art Symbol* dalam Tari Topeng Gengges menurut teori Susanne K. Langer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai makna simbolik yang terkandung dalam setiap unsur pertunjukan Tari Topeng Gengges serta memperkaya kajian simbol dalam seni tari, khususnya melalui perspektif estetika Susanne K. Langer.

Intelligentia - Dignitas

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Masalah Utama

Mengapa Tari Topeng Gengges direpresentasikan sebagai *Art Symbol* menurut teori Susanne K. Langer di Sanggar Tari Gandes Pamantes?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana representasi simbol topeng dalam Tari Topeng Gengges menurut teori Susanne K. Langer?
2. Bagaimana representasi simbol pada unsur-unsur penyajian Tari Topeng Gengges yang meliputi gerak, musik, tata rias dan busana, serta Topeng dan kain properti menurut teori Susanne K. Langer?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan representasi *Art Symbol* dalam Tari Topeng Gengges menurut teori Susanne K. Langer di Sanggar Tari Gandes Pamantes.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan representasi simbol topeng dalam Tari Topeng Gengges menurut teori Susanne K. Langer.
2. Untuk mendeskripsikan representasi simbol pada unsur-unsur penyajian Tari Topeng Gengges yang meliputi gerak, musik, tata rias dan busana, serta kain properti menurut teori Susanne K. Langer.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian seni tari, khususnya dalam memahami karya tari sebagai bentuk ekspresi simbolik melalui perspektif *Art Symbol* Susanne K. Langer. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai makna simbolik yang terkandung dalam unsur-unsur penyajian Tari Topeng Gengges, meliputi topeng, gerak, musik, tata rias dan busana, serta kain properti sebagai satu kesatuan simbol artistik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji simbol seni (*Art Symbol*), estetika tari, maupun makna simbolik dalam karya seni pertunjukan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seniman, koreografer, pendidik seni, dan masyarakat dalam memahami bahwa setiap unsur dalam Tari Topeng Gengges tidak hanya berfungsi sebagai pendukung pertunjukan, tetapi juga sebagai simbol artistik yang mengandung makna dan nilai estetis.

1.4.1 Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku seni, khususnya penari, pelatih, dan koreografer Tari Topeng Gengges di Sanggar Tari Gandes Pamantes. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dalam memahami makna simbolik yang terkandung dalam setiap unsur penyajian tari, seperti topeng, gerak, musik, tata rias dan busana, serta kain properti. Dengan demikian, pemahaman terhadap simbol-simbol artistik tersebut diharapkan dapat mendukung proses penciptaan, pelatihan, maupun penyajian Tari Topeng Gengges

agar nilai artistik dan pesan yang terkandung dalam karya dapat tersampaikan secara lebih utuh kepada penonton.

1.4.2 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu seni, khususnya dalam bidang seni tari yang berkaitan dengan simbol artistik dalam karya tari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan konsep *Art Symbol* Susanne K. Langer dalam menganalisis karya seni tari, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas estetika, simbol seni, dan makna artistik dalam seni pertunjukan.

a. Bagi Sanggar Tari Gandes Pamantes

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademis mengenai makna artistik dalam Tari Topeng Gengges berdasarkan konsep *Art Symbol* Susanne K. Langer. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, arsip, sumber pembelajaran, serta referensi dalam proses penciptaan, pelatihan, dan pengembangan karya tari di Sanggar Tari Gandes Pamantes.

b. Bagi Pelaku Seni

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penari, pelatih, dan koreografer dalam memahami peran setiap unsur penyajian, seperti tema, gerak tari, iringan musik, tata rias dan busana, topeng, serta kain properti sebagai unsur-unsur artistik yang membentuk Tari Topeng Gengges sebagai satu kesatuan karya seni. Pemahaman tersebut diharapkan dapat mendukung proses penciptaan maupun

penyajian tari sehingga nilai artistik karya dapat tersampaikan secara lebih utuh kepada penonton.

c. Bagi Mahasiswa, Pendidik, dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan konsep *Art Symbol* Susanne K. Langer pada kajian seni tari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai simbol artistik, estetika tari, maupun makna karya dalam berbagai bentuk seni pertunjukan.

1.5 1 Keaslian Penelitian (State of the Art)Tabel

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pemikiran Susanne K. Langer tentang Seni sebagai Simbol Presentasional (UI, 1989)	Menggunakan pemikiran Susanne K. Langer sebagai landasan dalam memahami karya seni sebagai simbol artistik. Kedua penelitian memandang bahwa makna karya seni dibentuk melalui bentuk ekspresif dan tidak hanya terletak pada satu unsur tertentu, melainkan pada keseluruhan karya.	Penelitian berfokus pada kajian filsafat estetika Susanne K. Langer mengenai seni sebagai simbol presentasional tanpa mengkaji objek karya seni tertentu. Sementara itu, penelitian ini menerapkan konsep <i>Art Symbol</i> Susanne K. Langer untuk menganalisis Tari Topeng Gengges, dengan menelaah bagaimana tema, gerak, iringan musik, tata rias dan busana, topeng, kain properti, serta unsur penyajian lainnya membentuk karya tari sebagai

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
			satu kesatuan artistik.
2.	Pesan Kearifan Lokal lewat Seni Tari Sunda di Sanggar Tari Gandes Pamantes.	Persamaan Lokasi di Sanggar Tari Gandes Pamantes.	Perbedaan Fokus pada pesan kearifan lokal Tidak spesifik pada tari topeng dan Tidak menggunakan art symbol.
3.	An Artistic Study of Dance Based on the Susanne K. Langer's Art Symbol	Menggunakan konsep <i>Art Symbol</i> Susanne K. Langer sebagai landasan untuk memahami karya tari sebagai satu kesatuan simbol artistik. Kedua penelitian memandang bahwa makna karya tari dibentuk melalui keterpaduan berbagai unsur artistik, bukan hanya oleh satu unsur tertentu.	Penelitian membahas konsep <i>Art Symbol</i> dalam seni tari secara teoretis dan filosofis dengan menjelaskan karakteristik tari sebagai bentuk ekspresif berdasarkan pemikiran Susanne K. Langer. Sementara itu, penelitian ini menerapkan konsep <i>Art Symbol</i> pada objek yang lebih spesifik, yaitu Tari Topeng Gengges di Sanggar Tari Gandes Pamantes, dengan menganalisis bagaimana tema, gerak, iringan musik, tata rias dan busana, topeng, kain properti, pola lantai, dan tempat pertunjukan

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
			membentuk makna artistik karya tari.
4.	Representasi Piktorial dalam Filsafat Seni Susanne Katherina Langer (1895–1985): Sumbangannya bagi Interpretasi Penggambaran Wayang Purwa Gaya Yogyakarta (UGM, 2016)	Menggunakan pemikiran filsafat seni Susanne K. Langer sebagai landasan untuk memahami karya seni sebagai suatu simbol artistik. Kedua penelitian memandang bahwa makna karya seni dibentuk melalui keterpaduan unsur-unsur artistik sebagai satu kesatuan karya, bukan hanya melalui satu unsur tertentu.	Penelitian merupakan kajian filsafat yang berfokus pada pengembangan konsep representasi piktorial dalam pemikiran Susanne K. Langer dan penerapannya pada interpretasi penggambaran Wayang Purwa gaya Yogyakarta. Sementara itu, penelitian ini menerapkan konsep <i>Art Symbol</i> untuk menganalisis Tari Topeng Gengges di Sanggar Tari Gandes Pamantes dengan mengkaji bagaimana tema, gerak tari, pola lantai, iringan musik, tata rias dan busana, topeng, kain properti, dan tempat pertunjukan saling berkaitan dalam membentuk makna artistik karya tari.
5.	Wujud ungkap penemuan jati diri dalam karya TARI SEKAR GENDHUK (Suari et al., n.d.)	Mengkaji karya tari sebagai media untuk menyampaikan gagasan dan makna melalui unsur-unsur artistik. Kedua	Penelitian berfokus pada pengungkapan penemuan jati diri melalui penciptaan karya Tari Sekar Gendhuk.

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
		penelitian memandang bahwa tema, gerak, dan unsur penyajian tari berperan dalam membentuk ekspresi serta makna yang terkandung dalam karya tari.	Sementara itu, penelitian ini berfokus pada penerapan konsep <i>Art Symbol</i> Susanne K. Langer untuk menganalisis bagaimana keterpaduan tema, gerak tari, pola lantai, iringan musik, tata rias dan busana, topeng, kain properti, dan tempat pertunjukan membentuk makna artistik dalam Tari Topeng Gengges.

Kajian mengenai seni tari telah banyak dilakukan, baik pada aspek bentuk penyajian, fungsi, makna simbolik, nilai budaya, maupun estetika yang terkandung di dalamnya. Beberapa penelitian juga membahas karya tari sebagai media ekspresi artistik dan sarana penyampaian gagasan melalui berbagai unsur penyajiannya. Selain itu, terdapat penelitian yang mengkaji pemikiran Susanne K. Langer dalam memahami karya seni sebagai simbol artistik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada kajian filsafat seni secara umum, analisis simbol pada unsur tertentu, atau pembahasan bentuk penyajian tari. Penelitian yang secara khusus menerapkan konsep *Art Symbol* Susanne K. Langer untuk menganalisis keterpaduan unsur-unsur penyajian dalam sebuah karya tari, khususnya Tari Topeng Gengges, masih sangat terbatas.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menerapkan konsep *Art Symbol* Susanne K. Langer pada Tari Topeng Gengges di Sanggar Tari Gandes Pamantes.

Penelitian ini memandang Tari Topeng Gengges sebagai satu kesatuan karya seni yang makna artistiknya dibentuk melalui keterpaduan tema, gerak tari, pola lantai, iringan musik, tata rias dan busana, topeng, kain properti, serta tempat pertunjukan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membahas salah satu unsur penyajian secara terpisah, tetapi menganalisis hubungan antarseluruh unsur artistik dalam membentuk makna karya tari.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian seni tari, khususnya dalam penerapan konsep *Art Symbol* Susanne K. Langer pada karya tari kreasi. Keaslian penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menempatkan Tari Topeng Gengges sebagai *Art Symbol*, sehingga analisis diarahkan pada bagaimana keterpaduan unsur-unsur penyajian membentuk makna artistik karya secara utuh. Selain itu, penelitian ini secara khusus dilakukan di Sanggar Tari Gandes Pamantes, sehingga memberikan konteks yang spesifik mengenai penerapan konsep *Art Symbol* pada salah satu karya tari kreasi di Kota Bogor.

Intelligentia - Dignitas